

MENGENALILMU-ILMU SOSIAL DI LAPANGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR IPS

Disusun oleh : Kelompok 5



ANGGOTA KELOMPOK 5

Liyan Nashwa Mutiara 2513053067

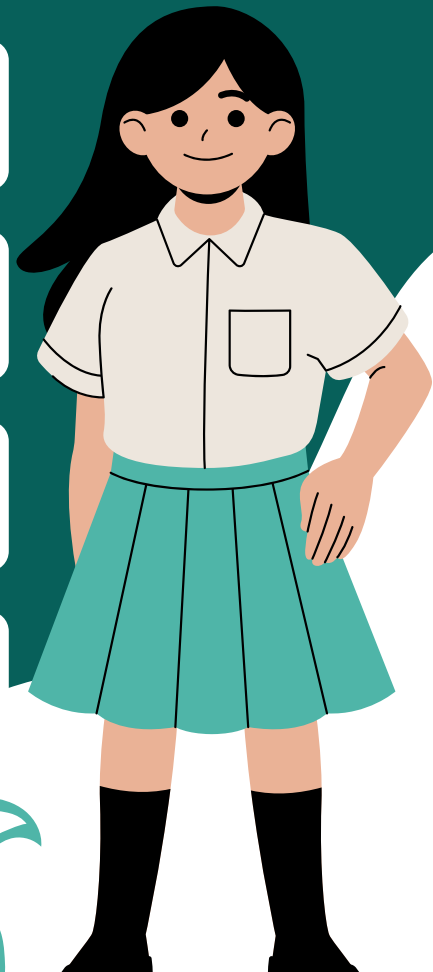
Mar'atus Sholeha 2513053065

Mutia Virgita Aprillia 2553053026

Zakius Maharga 2553053022

Intan Aulia Putri 2513053072

Syifa Nurrohmah 2513053075



LATAR BELAKANG

IPS sering dianggap membosankan

- IPS cenderung hafalan, seperti menghafal nama tokoh, tahun sejarah, atau istilah tanpa memahami maknanya.
- Contohnya, siswa hafal “distribusi” tetapi tidak memahami bagaimana barang sampai ke pasar.

Pembelajaran terlalu fokus pada buku

- Guru lebih banyak menjelaskan dari buku tanpa mengaitkan dengan kehidupan nyata.
- Contohnya, siswa hanya melihat gambar pasar di buku tanpa pernah melihat langsung aktivitasnya.

Kurang pengalaman nyata

- Siswa tidak melihat langsung fenomena sosial di lingkungan sekitar.
- Akibatnya, pembelajaran menjadi abstrak dan sulit dipahami.



TUJUAN

Menjelaskan peran ilmu sosial dalam IPS

- Agar siswa memahami bahwa IPS terdiri dari berbagai ilmu yang saling berkaitan.
- → Contohnya, di pasar terdapat aspek ekonomi, sosial, dan geografi.

Mengetahui sumber belajar di lapangan

- Supaya siswa belajar langsung dari lingkungan sekitar.
- → Contohnya, pasar, kantor desa, atau lingkungan rumah.

Menjelaskan metode studi lapangan

- Agar pembelajaran di luar kelas tetap terarah.
- → Contohnya dengan observasi dan wawancara.



KEDUDUKAN ILMU SOSIAL DALAM IPS

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan gabungan dari beberapa ilmu sosial yang saling berkaitan dalam kehidupan masyarakat.

Sosiologi

- → Mempelajari hubungan antar manusia.
- → Contohnya interaksi penjual dan pembeli.

Geografi

- → Mempelajari lingkungan dan pengaruhnya.
- → Contohnya daerah dekat sungai cenderung ramai aktivitas ekonomi.

Ekonomi

- → Mempelajari cara memenuhi kebutuhan hidup.
- → Contohnya kegiatan jual beli di pasar.

Sejarah

- → Mempelajari peristiwa masa lalu.
- → Contohnya asal-usul suatu daerah.



PERAN ILMU SOSIAL DALAM IPS

Setiap ilmu memiliki peran penting dalam memahami kehidupan masyarakat.

Sosiologi

Membantu memahami interaksi sosial

Geografi

Menjelaskan hubungan manusia dengan lingkungan.

Ekonomi

Membantu memahami kegiatan ekonomi masyarakat

Sejarah

- Memberikan pemahaman tentang masa lalu yang memengaruhi masa kini.
- Dengan keterkaitan ini, pembelajaran IPS menjadi lebih utuh dan bermakna



LINGKUNGAN SEBAGAI SUMBER BELAJAR

LINGKUNGAN SEKITAR DAPAT DIJADIKAN SUMBER BELAJAR YANG NYATA BAGI SISWA.

Lingkungan sosial

Contohnya interaksi masyarakat dan gotong royong.

Fasilitas ekonomi dan lembaga publik

Contohnya pasar, koperasi, puskesmas, kantor desa.

Lingkungan budaya dan sejarah

→ Contohnya museum, bangunan bersejarah, tradisi lokal.

→ Dengan belajar langsung, siswa lebih mudah memahami materi.



CONTOH SUMBER BELAJAR DI LAPANGAN LINGKUNGAN SOSIAL

Kegiatan gotong royong dan kehidupan masyarakat.

Fasilitas ekonomi

Pasar tradisional, koperasi, kantin sekolah.

Lembaga publik

Kantor desa dan puskesmas

Budaya dan sejarah

Museum, bangunan tua, tradisi lokal

Pengamatan langsung membuat pembelajaran lebih nyata.



PENGAJIAN BERDASARKAN TINGKATAN KELAS

Kelas rendah (1–3)

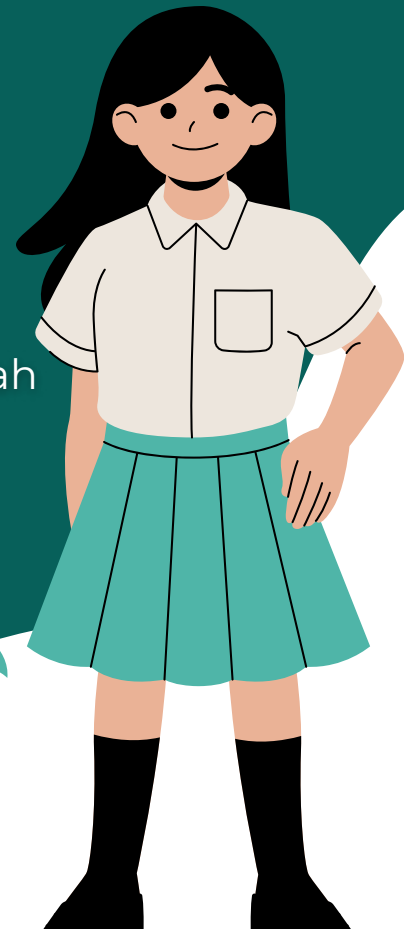
→ Fokus pada lingkungan dekat.
→ Contohnya:

- Mengamati kantin
- Mengenal tugas guru
- Menggambar denah sekolah

Kelas tinggi (4–6)

→ Fokus pada masyarakat luas.
→ Contohnya:

- Mengamati lahan (geografi)
- Mengunjungi pasar (ekonomi)
- Mengunjungi tempat bersejarah



METODE PENGAJIAN DI LAPANGAN

- **Observasi**
 - Mengamati langsung fenomena sosial.
 - Contohnya aktivitas pasar.
- **Wawancara**
 - Bertanya kepada narasumber.
 - Contohnya pedagang.
- **Dokumentasi**
 - Mengumpulkan data berupa foto atau catatan.
- **Studi kasus**
 - Mengkaji masalah tertentu.
 - Contohnya penyebab pasar sepi.



TAHAPAN STUDI LAPANGAN



- **Perencanaan**

→ Menentukan tujuan, lokasi, dan panduan.

- **Pelaksanaan**

→ Melakukan observasi dan pengumpulan data.

- **Evaluasi dan pelaporan**

→ Menyusun laporan atau presentasi hasil kegiatan.

- **Tahapan ini membuat pembelajaran lebih terarah.**



DAMPAK PEMBELAJARAN LAPANGAN

Dari hafalan ke pengalaman nyata

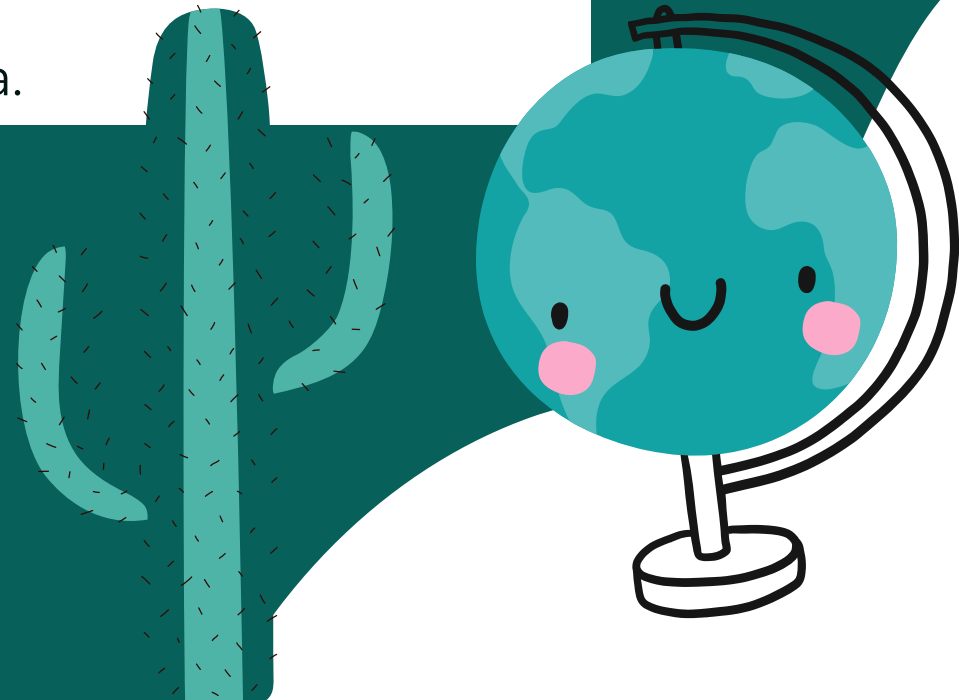
→ Siswa memahami materi secara langsung.

Membentuk karakter

→ Menumbuhkan empati dan kepedulian.

Meningkatkan keterampilan

→ Melatih komunikasi dan kerja sama.



DAMPAK (3 ASPEK)

- **Kognitif**

- Meningkatkan kemampuan berpikir dan analisis.
- Contohnya membandingkan harga barang.

- **Afektif**

- Menumbuhkan empati dan sikap peduli.

- **Psikomotorik**

- Melatih keterampilan praktik seperti observasi dan komunikasi.



SOLUSI

- **Memanfaatkan lingkungan sekitar**
→ Tidak perlu jauh, bisa di sekitar sekolah.
- **Project Based Learning**
→ Pembelajaran berbasis proyek.
- **Persiapan yang matang**
→ Menyiapkan panduan kegiatan yang jelas.



KESIMPULAN

Pembelajaran IPS akan lebih efektif jika tidak hanya berfokus pada teori, tetapi juga dilakukan melalui kegiatan di lapangan. Dengan memanfaatkan lingkungan sekitar, siswa dapat memahami konsep sosial secara nyata dan lebih mudah dipahami.

Pengkajian lapangan membantu siswa menghubungkan berbagai ilmu sosial serta meningkatkan kemampuan berpikir, sikap empati, dan keterampilan komunikasi.

Meskipun ada tantangan seperti waktu dan biaya, hal tersebut dapat diatasi dengan strategi yang tepat.

Oleh karena itu, pembelajaran IPS berbasis lapangan penting untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna.



THANK YOU

